

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan penelitian yang menerapkan metode Activity Based Costing dalam perhitungan harga pokok produksi terhadap Seed Selecta Machine pada CV. Pijar Kanaan adalah sebagai berikut :

- Sebelum menggunakan *Activity Based Costing* harga pokok produk *Seed Selecta Machine* adalah Rp.56.243.693.
- Setelah menggunakan *Activity Based Costing* harga pokok produksi *Seed Selecta Machine* menjadi Rp. 49.412.560,21. Adanya selisih harga pokok produk menunjukkan CV. Pijar Kanaan membebankan biaya overhead yang tinggi.
- Usulan bagi perusahaan berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan adalah pengurangan harga jual *Seed Selecta Machine* dari Rp. 90.715.634 menjadi Rp. 79.700.000. Selain itu juga dengan melakukan efisiensi biaya dengan melakukan penghematan listrik dan meningkatkan *handskill* operator mesin. Dengan peningkatan *handskill* operator mesin diharapkan operator dapat bekerja lebih cepat, sehingga biaya listrik yang dibebankan pun semakin kecil.

#### **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk CV. Pijar Kanaan adalah :

- Sebaiknya perusahaan mengembangkan metode penetapan harga pokok produksi dari metode *traditional costing* menjadi *activity based costing*.
- Jika perusahaan menggunakan *activity based costing*, sebaiknya harga jual *Seed Selecta Machine* dikurangi seperti perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis.

- Perusahaan tetap menggunakan *traditional costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya, maka penulis menyarankan agar perusahaan lebih cermat dan teliti dalam perhitungan harga pokok produksi, karena penulis juga menyadari untuk merubah suatu kebijaksanaan perusahaan tidaklah mudah dan perlu persiapan yang matang untuk melakukan perubahan tersebut.